

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang yang dikatakan memiliki kepercayaan diri adalah orang yang puas dengan dirinya. Orang yang puas dengan dirinya ialah orang yang merasa mengetahui dan mengakui ketrampilan dan kemampuan yang dimilikinya, serta mampu menunjukkan keberhasilan yang dicapai dalam kehidupan bersosial.¹

Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya”. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

Kepercayaan diri yang melekat pada diri individu bukan bawaan sejak lahir atau turunan anak melainkan hasil proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar melalui interaksi dengan lingkungannya. Kita sering merespon berbagai rangsangan atau fenomena dari luar kemudian kita

¹ Nunur Yuliana R. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas x₁SMAN 1 Sumber Rembang*, Skripsi Pra Sarjana ilmu pendidikan, UNNES, 2012, h. 13

² Thrusan, Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. (Jakarta: Puspa Swara), 2005, h.6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiksikannya. Bila kita mempersiksikan secara negatif dalam melakukan sesuatu, maka yang ditimbulkan adalah perasaan yang tidak menyenangkan kemudian timbul perasaan untuk menghindarinya. Kurangnya kepercayaan diri siswa akan mempengaruhi perubahan konsentrasi dan bahkan prestasi yang akan dicapai oleh siswa di sekolah. Permasalahan yang dihadapi siswa yang berkaitan dengan kurangnya kepercayaan diri siswa adalah adanya rasa minder dengan teman sebayanya dan menjauhi diri dari teman sebayanya sering juga disebut dengan siswa terisolir. Siswa terisolir ini akan menjadi tidak mempunyai rasa percaya diri bergaul dengan teman-temannya bahkan berkomunikasi dengan teman sebayanya.³

Winkel menyatakan bahwa, siswa yang terisolir adalah siswa yang terasing, akibat tidak banyak mendapat pilihan dan mendapat penekan yang paling banyak sehingga hubungan sosialnya rentan.⁴ Anak terisolir adalah suatu sikap individu yang tidak dapat menyerap dan menerima norma-norma ke dalam kepribadiannya dan ia juga tidak mampu untuk berperilaku yang pantas atau menyesuaikan diri menurut tuntutan lingkungan yang ada. Dan terakhir menurut Andi Mappiare anak terisolir adalah anak yang jarang dipilih atau sering kali mendapat penolakan dari lingkungannya, salah satunya adalah kemampuan daya pikirnya yang rendah atau bodoh.⁵

Salah satu orang yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah guru bimbingan dan konseling. Melalui program

³ Hendra Surya, *Percaya Diri itu Penting*, (Jakarta: PT. Elex Media Commputindo), 2007, h. 1

⁴ W. S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo)1991, h. 263

⁵ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional), 1988, h. 172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan layanan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di antaranya memberikan layanan yaitu layanan konseling individual dengan teknik kursi kosong.

Konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan seseorang dengan seseorang yaitu individu yang mengalami masalah yang tak dapat diatasinya, dengan seorang petugas profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien memecahkan kesulitannya.⁶

Konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang diderita konseli.⁷

Konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Konseling merupakan “jantung hatinya” pelayanan bimbingan secara menyeluruh. Hal ini berarti apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah siswa akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping. Implikasi lain pengertian “jantung hati” adalah apabila seorang konselor telah menguasai dengan sebaik-baiknya apa, mengapa, dan bagaimana konseling itu.

Konseling individual adalah kunci semua kegiatan bimbingan dan

⁶ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: CV. Alfabeta), 2007, h. 18

⁷ Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching), 2005, h. 84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling. Karena jika menguasai teknik konseling individual berarti akan mudah menjalankan proses konseling yang lain. Proses konseling individu berpengaruh besar terhadap peningkatan klien karena pada konseling individu konselor berusaha meningkatkan sikap siswa dengan cara berinteraksi selama jangka waktu tertentu dengan cara bertatap muka secara langsung untuk menghasilkan peningkatan-peningkatan pada diri klien, baik cara berpikir, berperasaan, sikap, dan perilaku.⁸

Teknik kursi kosong adalah salah satu pendekatan gestalt yang dikembangkan oleh Frederick Fritz Pearls, dimana teknik ini merupakan teknik permainan peran dimana klien memerankan dirinya sendiri dan peran orang lain atau beberapa aspek kepribadiannya sendiri yang dibayangkan duduk atau berada di kursi kosong.

Teknik kursi kosong ini digunakan untuk memperkuat apa yang ada di pinggir kesadaran klien, mengeksplorasikan polaritas, proyeksi-proyeksi, dan introyeksi di dalam diri klien. Dengan demikian ketika melihat siswa yang bermasalah dengan kepercayaan dirinya, dan guru bimbingan konseling telah mengupayakan mengentaskan masalahnya dengan konseling individual namun kurang optimal dan belum melakukan dengan teknik-teknik konseling individual, maka penulis melakukan eksperimen layanan konseling individual dengan teknik kursi kosong, karena kursi kosong ini bertujuan untuk mengakhiri konflik-konflik dengan jalan memutuskan urusan-urusan yang tidak selesai yang berasal dari masa lampau siswa, untuk membantu siswa yang

⁸Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta, Rineka Cipta), 1994, h. 105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami konflik-konflik internal contohnya rasa kurang percaya diri rendah, tertekan oleh keadaan lingkungan seperti di sekolah dan lingkungan kerja, bagaimana siswa mengubah diri pada waktu yang sama untuk belajar menerima dan menghargai diri sendiri.

Adapun teknik ini dapat digunakan konselor dengan memperhatikan beberapa syarat di antara syarat-syarat itu dapat disimpulkan masalah siswa sudah dijelajahi, sehingga konselor dapat mengetahui bahwa siswa benar-benar perlu mempelajari cara berkomunikasi, hubungan antara konselor dengan siswa telah terjalin dengan akrab, sehingga siswa secara sukarela dapat melakukan kegiatan yang dilatihkan, baik dalam proses maupun setelah konseling, masalah yang dialami siswa adalah menyangkut hubungan antar orang, siswa telah mampu menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang-orang tertentu secara baik, konselor tahu cara melakukan komunikasi yang baik dari segi isi maupun urutan latihan dan dapat berbahasa dengan baik.⁹

Dari pernyataan di atas menggambarkan bahwa sangat penting efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir. Studi ini diarahkan pada efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru. Studi ini penting dilakukan mengingat kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam mengurangi tingkat terisolir siswa, selain itu banyaknya persoalan efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual

⁹ Yeni Karneli, *Teknik dan Laboratorium Konseling I*, (Padang: UNP), 2000, h. 100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir juga mendorong perlunya dilakukan kajian ini.

Kehidupan di sekolah kadang memberi beban tersendiri bagi siswa. Sebagai remaja siswa sekolah menengah pertama selain sibuk berjuang untuk menyesuaikan dengan berbagai perubahan dalam dirinya mereka juga harus berjuang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang harus diembannya. Jadi anak-anak perlu dibekali dan disiapkan agar memahami dan mampu mengembangkan karakter kepercayaan diri yang diperlukan dalam menghadapi aneka tantangan hidup sehari-hari serta untuk menyiapkan senjata untuk mengatasi beban sekolah yang makin tinggi.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan komponen pendidikan yakni pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, materi pembelajaran dan proses pembelajaran untuk membentuk individu yang kuat spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, cerdas, akhlak mulia dan mempunyai keterampilan. Oleh karena itu, efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir di SMP Negeri 14 Pekanbaru harus benar-benar menjadi perhatian oleh para pemilik kebijakan, khususnya guru bimbingan dan konseling.

Berdasarkan wawancara pendahuluan pada 05 Desember 2016 dengan guru Bimbingan Konseling dan siswa SMPN 14 Pekanbaru dan hasil sosiometri, menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagian siswa terisolir tidak suka untuk bekerja sama dengan orang lain saat bermain maupun melakukan aktifitas lain.
2. Sebagian siswa terisolir yang menunjukkan sikap permusuhan melalui mimik wajah dalam berinteraksi dengan orang lain.
3. Sebagian siswa terisolir tidak tau cara mulai berkomunikasi
4. Sebagian siswa terisolir kurang percaya diri ketika berinteraksi dengan teman-temannya
5. Sebagian siswa terisolir yang malu memulai pembicaraan dengan teman sebaya

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian ini dengan judul **Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Layanan Konseling Individual terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir di SMPN 14 Pekanbaru.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di SMPN 14 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari.
2. Masalah yang akan diteliti terdapat dilokasi penelitian.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Persoalan yang akan diteliti menarik dan merasa perlu untuk diteliti karena layanan individual merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Teknik Kursi Kosong

Teknik kursi kosong ini digunakan untuk memperkuat apa yang ada di pinggir kesadaran klien, mengeksplorasikan polaritas, proyeksi-proyeksi, dan introyeksi di dalam diri klien. Kursi kosong sebagai sebuah eksperimen sesuai dengan namanya menggunakan kursi kosong sebagai sarana untuk memperkuat proses eksperimentasi. Teknik ini bermaksud untuk melatih klien berkomunikasi dengan orang tertuju dan arah komunikasi itu dilatih dengan memakai alat bantu sebuah kursi kosong.¹⁰

2. Layanan Konseling Individual

Konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Konseling merupakan “jantung hatinya” pelayanan bimbingan secara menyeluruh. Hal ini berarti apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah konseli akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping. Implikasi lain pengertian “jantung hati” adalah apabila seorang konselor telah menguasai dengan

¹⁰ *Ibid*

sebaik-baiknya apa, mengapa, dan bagaimana konseling itu.¹¹

3. Kepercayaan Diri

Percaya diri mempunyai dua rangkaian kata yaitu percaya dan diri. Percaya diri adalah mengakui atau yakin akan keberadaan sesuatu. Diri adalah jiwa atau pribadi. Jadi maksud percaya diri dalam penelitian ini adalah keyakinan atau pengakuan dalam jiwa akan kompetensi yang mereka miliki. Merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.¹²

4. Siswa Terisolir

Terisolir merujuk pada suatu keadaan dimana seseorang mengalami keterasingan, keterisolasian atau terpencil dari lingkungan, isolasi atau *isolate* dibagi menjadi dua macam, yaitu *voluntary isolate* dan *involuntary isolate*. *Voluntary isolate* adalah suatu perbuatan yang menarik diri dari kelompok karena adanya rasa kurang memiliki minat untuk menjadi anggota suatu kelompok. Sedangkan *involuntary isolate* adalah sikap atau perbuatan menolak terhadap orang lain dalam kelompok tersebut.¹³

¹¹ Prayitno dan Erman Amti, *Loc. Cit.*

¹² J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2008, h. 247

¹³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak (jilid 1 Edisi Kedua)*, Jakarta: Erlangga.2000h.264

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Efektivitas teknik kursi kosong dalam konseling individual terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru belum maksimal
- b. Pemahaman siswa terhadap teknik kursi kosong di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru rendah
- c. Siswa belum memahami cara meningkatkan kepercayaan diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru
- d. Faktor yang mempengaruhi teknik kursi kosong dalam konseling individual di Sekolah Menengah Pertama 14 Pekanbaru belum maksimal
- e. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dengan kajian ini, dan karena keterbatasan kemampuan penulis untuk meneliti seluruhnya, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas. Maka penulis memfokuskan pada efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir, dan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa terisolir di SMPN 14 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kepercayaan diri siswa terisolir sebelum dan sesudah layanan konseling individual dengan teknik kursi kosong di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?
- b. Apakah teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual efektif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa terisolir sebelum dan sesudah layanan konseling individual teknik kursi kosong di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Sebagai informasi dan masukan bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri14 Pekanbaru tentang efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir
- c. Sebagai informasi dan masukan bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

